

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning Application (MLA)* di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Dhany Efiti Sari*¹, Sabar Narimo², Noor Lela Ahmad³, Anuar Sarun⁴, Suyatmini⁵, Surya Jatmika⁶, Rochman Hadi Mustofa⁷, Satsya Yoga Baswara⁸, Miftakhul Jannah⁹, Dewi Masithoh¹⁰

^{1,2,5,6,7,9,10}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

^{3,4}Accounting Education Department, Faculty of Management and Economics, Universiti Pendidikan Sultan Idris, Perak, Malaysia

⁸Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

*e-mail: des576@ums.ac.id¹

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang besar pada sektor pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu hal yang harus dilakukan dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19. Faktanya, meski pembelajaran dilakukan secara daring, beberapa guru masih mengandalkan penggunaan Power Point untuk menyusun bahan ajar dan sebagai media pembelajaran yang digunakan. Hal ini menjadi masalah tersendiri, utamanya bagi guru SMK pada bidang keahlian akuntansi dan keuangan lembaga, karena materi akuntansi lebih banyak membutuhkan penalaran dan pemahaman. Dengan demikian, dibutuhkan media pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi akuntansi sehingga siswa juga mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis Mobile Learning Application (MLA) bagi guru. Hasil kegiatan membuktikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan pemahaman yang meningkat dari yang awalnya memperoleh skor tes rata-rata 73.4% menjadi 81.5%. Maka dari itu, perlu adanya kegiatan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan guru, agar guru tidak sekedar tahu dan paham namun juga dapat mengembangkan sendiri media pembelajaran berbasis MLA.

Kata kunci: Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Guru, Mobile Learning Application, Pelatihan

Abstract

The advancement in information and communication technology has had a significant impact on education. One of the things that must be done with the deployment of distance learning during the COVID-19 pandemic is to include technology into the learning process. Despite the fact that most learning takes place online, some teachers still use PowerPoint to create teaching materials and as a learning medium. This is an issue in and of itself, particularly for vocational school teachers with competence in accounting and institutional finance, because accounting subject necessitates more reasoning and comprehension. As a result, learning media that make it easier for teachers to impart accounting subject so that students can understand it are required. The Mobile Learning Application (MLA)-based training method for developing learning media for teachers is used to carry out this service activity. The activity results show that the teacher's knowledge and understanding increased from 73.4 percent to 81.5 percent on the initial test. As a result, there is a need for additional training activities to enhance teacher skills, so that teachers can indeed know and understand MLA but also develop their own MLA-based technology in teaching.

Keywords: Accounting and Financial Institutions, Mobile Learning Application, Teacher, Training

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini cukup pesat, sehingga semua pihak dituntut untuk melakukan perubahan dan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Hal tersebut berlaku juga pada dunia pendidikan, perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan akan berdampak pada tiga hal, yaitu hubungan guru dengan siswa, teknologi dan sistem pendidikan (Kurniawan, Rokhim & Siddiq, 2021). Seorang tenaga pendidik harus mampu

mengikuti perubahan dan memanfaatkan teknologi yang ada untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Myori, Krismadinata, Hidayat, Eliza & Fadli, 2019).

Pemanfaatan teknologi dapat diterapkan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran merupakan suatu usaha dari seorang pendidik untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswanya melalui media pembelajaran (Suwarti, 2016). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran dan meningkatkan minat siswa dalam belajar (Tafonao, 2018). Karena media pembelajaran yang menarik diklaim sebagai salah satu cara mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran (Mulyani et al., 2020). Media pembelajaran mampu meningkatkan proses belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang memperngaruhi dalam meningkatkan hasil belajarnya (Mustofa, 2016). Selain itu, dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *mobile learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nimkoompai, Paireekreng & Chit, 2019). Penggunaan media pembelajaran berbasis *mobile learning* memungkinkan siswa untuk menerima umpan balik dari guru dengan mudah (Pakala & Bose, 2015). Pada saat diberlakukannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di masa pandemi COVID-19 saat ini, media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru berupa video, aplikasi, *Virtual Reality (VR)*, *Augmented Reality (AR)*, dan media pembelajaran berbasis digital lainnya (Hantoobi et al., 2021; Osadchy et al., 2021).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, pada pembelajaran akuntansi, beberapa guru masih menggunakan media pembelajaran berupa *PowerPoint* untuk penyampaian materi. Namun, media *power pont* dinilai sebagai media pembelajaran yang menyebabkan kebosanan pada siswa dan kurang menukung siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar (Octavina & Susanti, 2021). Keterbatasan penggunaan media pembelajaran karena kurangnya kemampuan dan pemahaman guru mengenai media pembelajaran yang ada saat ini.

Materi pada mata pelajaran akuntansi membutuhkan pemahaman yang lebih dan bersifat penalaran, utamanya pada materi jurnal penyesuaian. Peserta didik mengalami banyak kebingungan dan kurang memahami materi mengenai jurnal penyesuaian. Dengan media pembelajaran yang monoton dan materi pembelajaran yang sulit dipahami akan mengakibatkan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar berkurang (Octavina & Susanti, 2021). Maka dari itu, media pembelajaran yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi sangat diperlukan.

Berdasar hal tersebut, pengusul menawarkan pelatihan pengembangan *mobile learning application (MLA)* untuk guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan tujuan untuk membantu guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Dalam pelatihan ini, peserta akan dipandu mulai dari *overview* pentingnya media pembelajaran berbasis aplikasi, pengenalan aplikasi yang akan digunakan, cara penggunaan atau pengoperasian aplikasi, pengenalan fitur-fitur yang ada pada aplikasi, serta penjelasan penyusunan konten (materi).

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pelatihan untuk guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan tujuan agar guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam menyusun media pembelajaran atau bahan ajar yang berbasis *Mobile Learning Application (MLA)*. Dengan demikian, keterampilan baru ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran, baik secara daring maupun luring. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting*. Adapun materi kegiatan pengabdian ini yaitu:

- a. *Overview* tentang pentingnya mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis aplikasi (*MLA*).
- b. Pengenalan *software* yang dapat digunakan untuk mengembangkan *MLA*.
- c. Cara penggunaan atau pengoperasian aplikasi (pendemonstrasian aplikasi yang telah dikembangkan).

- d. Pengenalan fitur-fitur yang ada pada aplikasi, serta komponen *MLA* yang baik dilihat dari aspek desain, navigasi, dan konten (materi).
- e. Penjelasan cara menyusun konten (materi ajar).

Sebelum kegiatan pelatihan berlangsung, peserta guru diberikan *pretest* melalui *google form* yang meliputi pertanyaan mengenai pengetahuan dan pemahaman guru terkait media pembelajaran berbasis aplikasi, lalu setelah kegiatan pelatihan berlangsung, guru diberikan *posttest* berkaitan dengan hal yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara telah dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting. Kegiatan dilaksanakan bersama dengan dosen lain dari Prodi Pendidikan Akuntansi, FKIP, UMS dengan peserta yang merupakan guru pada program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Acara diselenggarakan dengan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, dilanjutkan dengan sesi *breakout room zoom meeting* yang dipandu oleh moderator.

Breakout room pada zoom meeting dilakukan berdasar pada bidang keahlian masing-masing guru yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh narasumber. Hal ini dilakukan dikarenakan terdapat beberapa narasumber pada acara tersebut. Pemateri menyampaikan materi lebih kurang selama 15 s.d 30 menit dikarenakan harus bergantian dengan pemateri lain.



Gambar 1. Pemberian Materi Oleh Narasumber



Gambar 2. Pengenalan Fitur-Fitur oleh Narasumber

Materi yang disampaikan secara umum merupakan pengenalan fitur-fitur yang perlu ada ketika proses pengembangan bahan ajar atau media pembelajaran berbasis aplikasi. Karena seorang pendidik yang kreatif mampu memberikan media yang interaktif sehingga menarik dalam pembelajaran dan meningkatkan minat siswa untuk belajar (Murtini, Sawiji, Murwaningsih & Akbarini, 2020). Narasumber menjelaskan bahwa jika sekiranya guru tidak memiliki keahlian untuk membuat aplikasi, bahan ajar bias kita serahkan ke orang yang memiliki keahlian bidang pengembangan aplikasi untuk dapat membuat (mengembangkan). Karena pembuatan atau pengembangan media pembelajaran harus didasarkan pada kurikulum dan pedoman yang ada (Mahmudah, 2019).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari perancangan media pembelajaran, media yang baik adalah media yang mampu menarik perhatian pembelajaran peserta dan mampu menyampaikan pesan secara efektif dan efisien (Muslim & Mustika, 2018). Disamping itu, dengan menghadirkan media pembelajaran berbasis mobile learning mampu memenuhi kebutuhan siswa, dimana saat ini semua siswa telah memiliki *smartphone*, tetapi mereka tidak dapat memanfaatkannya dengan baik (Damopolii & Kurniadi, 2019). Penggunaan media pembelajaran dapat menyenangkan dan meningkatkan minat siswa dalam belajar (Herawati, Ibrahim & Suratman, 2018). Serta dapat memperlancar dan meningkatkan efektifitas komunikasi pembelajaran (Al-Said, 2015).

Selain itu, pemateri juga menyampaikan bahwa menurut hasil riset terdahulu, aplikasi pembelajaran, utamanya pada materi jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa ini ternyata dapat meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa dalam belajar. Selain itu, menurut hasil penelitian Rosanaya & Fitrayati (2021) bahwa dengan menggunakan media pembelajaran sebagai bahan ajar, hasil belajar siswa mengalami peningkatan, serta pembelajaran menjadi lebih interaktif (Asrori & Bruri, 2020). Meski tergolong bahan ajar yang cukup mahal, akan tetapi guru dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi mitra untuk pengembangan aplikasi pembelajaran sebagai media pembelajaran atau bahan ajar. Penggunaan media pembelajaran juga akan mendorong siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna (Astuti & Bhakti, 2018). Setelah sesi penyampaian materi berakhir, terdapat beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru peserta pelatihan, yaitu berkaitan dengan diseminasi (penyebaran produk secara massal) di sekolah. Akan tetapi dikarenakan pada tahapan penelitiannya, produk belum divalidasi, sehingga masih berbentuk prototype yang belum dapat disebarluaskan ke sekolah (SMA/SMK/PT) yang membutuhkan.

Selanjutnya, kegiatan pretest dan posttest yang dilaksanakan terkait dengan pemahaman guru tentang media pembelajaran berbasis MLA. Berdasar hasil tersebut, skor guru terkait pengetahuan dan pemahaman tentang MLA meningkat dari rata-rata 73.4% menjadi 81.5% dari seluruh peserta pengisi test sejumlah 25 guru. Hal ini dapat dikatakan bahwa guru memiliki pengetahuan yang meningkat dalam penyusunan media pembelajaran berbasis MLA setelah adanya kegiatan pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pretest

No	Pertanyaan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Apa yang Anda ketahui mengenai MLA?	1,02%	4,70%
2.	Apakah Anda sudah menerapkan pembelajaran berbasis MLA?	0%	4,72%
3.	Apakah Anda menguasai media pembelajaran berbasis MLA?	1,72%	3,00%
4.	Apakah MLA penting untuk diterapkan sebagai media pembelajaran?	0%	4,72%
5.	Apakah peserta didik mampu mengoperasikan MLA?	1,02%	4,70%
6.	Apakah konten yang tersedia mampu mewakili materi yang disampaikan?	2,25%	2,47%
7.	Apakah konten yang tersedia mampu mempermudah peserta didik untuk memahami?	2,01%	2,71%
8.	Apakah peserta didik terbiasa menggunakan MLA sebagai media pembelajaran?	1,02%	4,70%
9.	Apakah Anda terbiasa menggunakan MLA sebagai media pembelajaran?	1,02%	4,70%
10.	Apakah MLA dapat membantu Anda dalam memberikan materi?	1,02%	4,70%
Total Skor		26,1%	47,3%
Total Skor Keseluruhan		73,4%	

Tabel 2. Hasil Post Test

No	Pertanyaan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda sudah memiliki pengetahuan mengenai MLA?	5,02%	0,02%
2.	Apakah Anda mampu untuk menerapkan MLA sebagai media pembelajaran?	4,01%	1,01%
3.	Apakah Anda mampu mengoperasikan MLA setelah kegiatan ini?	4,98%	0,06%
4.	Apakah MLA penting untuk diterapkan sebagai media pembelajaran?	5,02%	0,02%
5.	Apakah akan ada pembiasaan kepada peserta didik untuk menggunakan MLA?	3,60%	1,44%
6.	Apakah konten yang diperbaharui mampu membantu Anda dalam menyampaikan materi?	4,01%	1,01%
7.	Apakah konten yang tersedia mampu mempermudah peserta didik untuk memahami?	2,52%	2,52%
8.	Apakah peserta didik mampu menggunakan MLA sebagai media pembelajaran?	5,02%	0,02%
9.	Apakah akan ada sosialisasi mengenai MLA kepada peserta didik?	4,01%	1,01%
10.	Apakah MLA dapat membantu Anda dalam memberikan materi?	5,02%	0,02%
Total Skor		50,4%	31,1%
Total Skor Keseluruhan		81,5%	

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan media pembelajaran ini telah memberikan pengetahuan lebih kepada guru bahwa tidak hanya dengan *power point* saja yang dapat dijadikan media pembelajaran, tetapi *MLA* juga dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi guru SMK mitra untuk menyusun media pembelajaran atau bahan ajar berbasis *MLA*. Selain itu, guru mendapatkan keterampilan baru dalam menggunakan *mobile learning application* pada materi jurnal penyesuaian, yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga dengan adanya penggunaan *MLA* dalam kegiatan pembelajaran akuntansi khususnya jurnal penyesuaian dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran, tidak hanya terfokus pada media pembelajaran berbasis *power point* saja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UMS yang telah mendanai kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait yang mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Said, K. M. (2015). Students' perceptions of edmodo and mobile learning and their real barriers towards them. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(2), 167–180.
- Asrori, K. M., & Bruri, T. M. (2020). Development of nahwu learning media based on android. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra1), 225–231.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.3774623>

- Astuti, I. A. D., & Bhakti, Y. B. (2018). Interactive Learning Multimedia Based Microsoft Excel on the Temperature and Heat. *Unnes Science Education Journal*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/usej.v7i1.21355>
- Damopolii, I., & Kurniadi, B. (2019). The Development Of Android-Based Mobile Learning Supported By Problem-Based Learning Strategy For Students' Learning Success. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(7), 190–193.
- Hantoobi, S., Wahdan, A., Salloum, S. A., & Shaalan, K. (2021). Smart vision of school classroom. *AMLT, March*, 525–527. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-69717-4>
- Herawati, S., Ibrahim, S., & Suratman, D. (2018). *Pengembangan Model Prosedural Melalui Multimedia Untuk Perolehan Kecakapan Menyusun Jurnal*. 4, 1–10.
- Kurniawan, C. S. A., Rokhim, D. A., & Siddiq, I. H. A. (2021). Pelathan Pengoperasian Media Pembelajaran Bagi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 36–43.
- Mahmudah, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora Inspire Pada Materi Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 97–111. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26515>
- Mulyani, R., Sumantri, E., & Budimansyah, D. (2020). The application of positive discipline in realizing non-violence education in child-friendly schools. *Jurnal Civicus*, 20(1), 40–50.
- Murtini, W., Sawiji, H., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Lectora Inspire Model NBT-Plus pada Guru SMK di Kota Surakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(4), 236–240. <https://doi.org/10.22146/jpkm.49308>
- Muslim, & Mustika, N. (2017). Developing of Learning Media Applications Based on Mobile Android Smartphones in the E-Learning System of PPs UNM. *Proceeding of The International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, 148–154.
- Mustofa, M.A, Sumardjoko, B& Sumardi. 2016. Pengelolaan ICT Sebagai Media Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 1 Tunggak Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Myori, D. E., Krismadinata, Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 5(2), 102–109.
- Nimkoompai, A., Paireekreng, W., & Chit, S. C. (2019). Enhancing User Experience for Mobile Learning Using Augmented Reality and Learning Style. *Journal Of University Of Babylon, Pure and Applied Sciences*, 27(1), 345–355. <https://doi.org/10.29196/jubpas.v27i1.2178>
- Octavina, M. T., & Susanti. (2021). Pengembangan Media Interaktif Program Lectora Inspire Berbasis Android Pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Kelas Xi Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 18(2), 142–151.
- Osadchy, V., Valko, N., & Kuzmich, L. (2021). Using augmented reality technologies for STEM education organization. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1840/1/012027>
- Pakala, K., & Bose, D. (2015). Use of mobile learning strategies and devices for e-portfolio content creation in an engineering Thermodynamics and Fluid Mechanics classes: Student perceptions. *ASEE Annual Conference and Exposition, Conference Proceedings, 122nd ASEE(122nd ASEE Annual Conference and Exposition: Making Value for Society)*. <https://doi.org/10.18260/p.24978>
- Putri, & Panca, S. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu*

- Ekonomi Akuntansi*, 2(2), 97–107. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i2.2692>
- Rosanaya, L. S., & Fitrayati, D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2258–2267.
- Suwarti, Sumardjoko B&, Narimo, S. 2016. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran di SD Negeri 1 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 105.
- Wulandari, M., Djaja, S., & Suharso, P. (2014). Analisis kesulitan belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014) Analysis of Learning Difficulty of Accounting on The Material Adjustment. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(2), 23–27.

Halaman Ini Dikосongkan